

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi empat tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap oservasi dan tahap refleksi. Yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, dengan memberikan suatu penilaian kepada masing - masing anak dengan menggunakan suatu kriteria dari kemampuan anak untuk mengenal lambangan bilangan melalui permainan congklak. Guru pada saat melakukan PTK memiliki dua tugas yaitu sebagai pendidik dan peneliti, karena guru bukan hanya melaksanakan pembelajaran semata - mata melainkan berperan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap refleksi.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di tempat peneliti mengajar, yakni di TK Darma Bangsa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Kota Bandar Lampung. Lokasi TK Darma Bangsa relatif strategis, di Jln. ZA. Pagar Alam NO. 93A Labuhan Ratu Bandar Lampung alasan pemilihan lokasi karena tempatPeneliti mengadakan penelitian

ini dengan pertimbangan sekolah ini belum memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan permainan (congklak) dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu kreativitas anak yang belum berkembang bisa lebih ditingkatkan guna untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dan sekolah ini merupakan tempat mengajar peneliti.

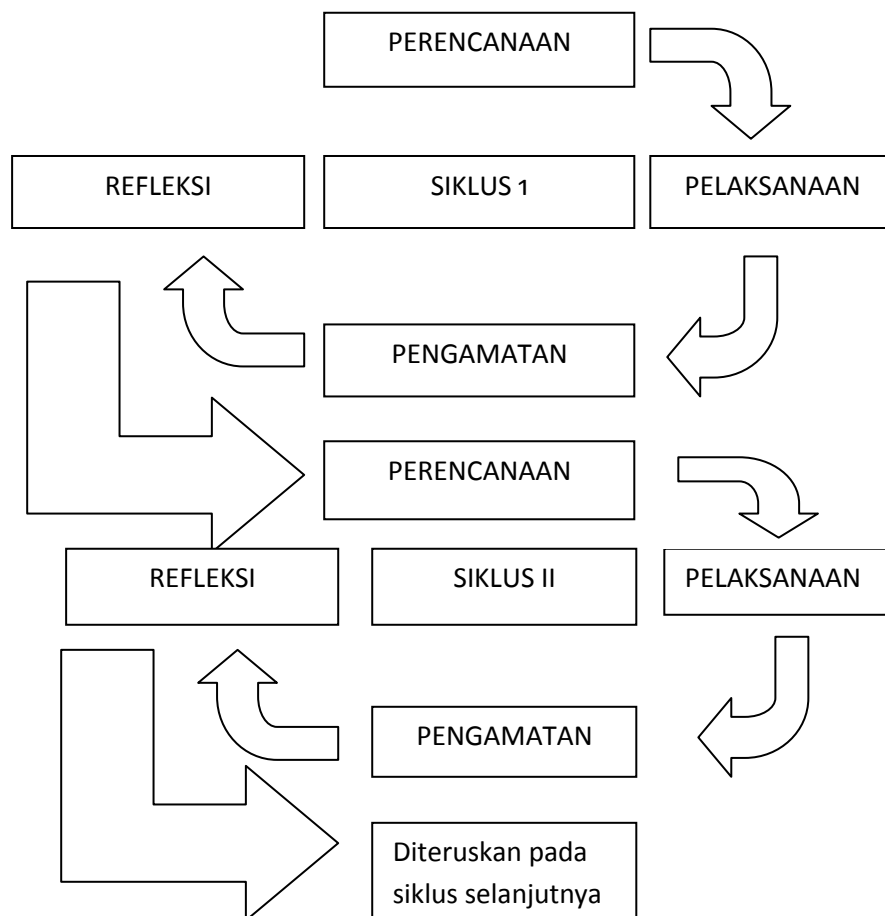
3.3 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester 2, Tahun Pelajaran 2014/2015 di TK B Darma Bangsa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Kota Bandar Lampung. Peneliti merencanakan waktu tersebut karena kemampuan anak di semester ke pertama akan memudahkan proses perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan memudahkan peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak di semester ke dua .

3.4 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak TK B Darma Bangsa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Kota Bandar Lampung, pada semester 2, Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 15 anak yang terdiri 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

3.5 Model PTK (Penelitian Tindakan Kelas)



Sumber Arikunto, (2006 :16)

Gambar 2. Model PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

3.6 Tahapan Penelitian Tindakan kelas

1. Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan tidakan sebagai berikut yaitu :

- Merancang jadwal penelitian
- Merencanakan TPP dan indikator yang akan dicapai
- Merencanakan tema yang akan di bahas
- Merancang media yang akan digunakan

- e. Merancang skenario pembelajaran
- f. Menyusun instrumen penelitian baik untuk guru dan siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan pada rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan.

3. Pengamatan dan pengumpulan data

Pengamatan dan pengumpulan data ini dilakukan oleh mitra dengan menggunakan instrumen penilaian.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi guru bersama mitra untuk mengobservasi jika indikator keberhasilan belum tercapai maka akan diperbaiki pada siklus 2 dan 3.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa alat teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

3.7.1 Tes

Untuk mengumpulkan pengembangan data dalam pembelajaran kemampuan mengenal lambang bilangan dapat dilakukan dengan cara pengetesan terhadap anak misal dengan cara tanya jawab terhadap anak itu sendiri sehingga anak merespon pertanyaan yang diberikan.

3.7.2 Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menilai hasil belajar anak berupa keterampilan nyata atau performa. Observasi atau pengamatan merupakan penelitian yang

dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu dalam kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan. Dalam hal ini melakukan observasi ini dapat dilengkapi dengan teknik daftar ceklis.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh untuk mengukur keberhasilan dari suatu penelitian, peneliti memberi tanda check list (✓) pada kolom kriteria penilaian yang telah disediakan sebagai lembar pengamatan. Lembar daftar cek evaluasi dan hasil observasi penilaian proses atau produk dalam suatu penilaian digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini. Pengamatan terhadap anak pada lembar penilaian dibagi menjadi empat kriteria penilaian diantaranya: (Dimiyati, 2013:106)

- 1) Belum berkembang (BB)
- 2) Mulai berkembang (MB)
- 3) Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4) Berkembang Sangat Baik (BSB)

Adapun peningkatan perolehan dapat dilakukan pada kemampuan teknik analisis data disesuaikan dengan datanya. Pada umumnya data yang berbentuk kuantitatif dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III, dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor yang seharusnya}} \times 100\%$$

3.9 Indikator keberhasilan

Dalam penelitian ini di katakan berhasil apabila 75% anak sudah mampu mengenal lambang bilangan dalam semua aspek yang meliputi :

- 1) Mampu menyebutkan lambang bilangan.
- 2) Mampu menunjukan lambang bilangan.
- 3) Mampu membedakan lambang bilangan.
- 4) Mampu mengurutkan lambang bilangan.
- 5) Mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda